

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kendal

Halaman 3

Rawan Masalah, Disdikbud Gandeng Kejaksaan

Bantuan Sarana Pendidikan

KENDAL – Ratusan sekolah di Kabupaten Kendal menerima bantuan sarana dan prasarana pendidikan dari APBD Jateng berupa alat peraga IPA dan TIK senilai Rp10,5 Miliar. Agar tidak terulang kembali kejadian pengadaan barang tidak sesuai spesifikasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kendal melakukan pengecekan barang, Senin (8/10).

Sebanyak 318 sekolah yang mendapatkan bantuan yakni, 20 sekolah tingkat menengah pertama (SMP) menerima alat peraga laboratorium Fisika dan Kimia dan 298 sekolah tingkat dasar (SD) menerima bantuan berupa alat teknologi informasi dan komunikasi, masing-masing 3 unit Personal Computer.

“Untuk tingkat SMP masing-masing mendapat 16 dus berupa alat peraga Fisika dan Kimia. Sedangkan untuk tingkat SD masing-masing mendapat 3 unit komputer (PC),” kata Hernantyo, Pengampu Bantuan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng.

Dia mengatakan, bantuan keuangan bidang pendidikan tersebut seluruhnya bersumber dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) tingkat provinsi Jateng senilai Rp 10,5 miliar yang dialokasikan untuk Kabupaten Kendal.

“Anggaran itu terbagi dalam dua pengadaan yakni: alat peraga untuk IPA dan TIK. Pengadaan barang langsung diserahkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kendal. Pemprov hanya membantu biayanya sesuai usulan yang diajukan,” kata dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kendal, Agus Rifai mengatakan bantuan barang yang sudah

datang dilakukan pengecekan apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. “Jika tidak sesuai maka akan langsung dikembalikan. Pihak sekolah yang menerima alat peraga laboratorium pun juga mengecek sendiri alat peraga tersebut,” tukasnya.

kesepakatan. “Harganya juga sudah ditentukan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah). Selanjutnya kami tawarkan pada perusahaan yang bisa memenuhi pengadaan serta memberikan garansi terhadap barang terse-

Ditambahkan, untuk proses pengadaan alat peraga itu melalui sistem E-Catalog. Ia menyebutkan proses tersebut akan membuat pihaknya lebih tenang dalam melakukan pengadaan barang tanpa ragu terhadap spesifikasi barang tersebut tidak sesuai dengan

but,” terangnya. Bahkan pihaknya juga menggandeng Kejaksaan Negeri Kendal untuk membantu mengawasi proyek pengadaan barang maupun jasa di dalamnya agar tidak terjadi kelalaian yang dapat merugikan pihaknya. **(via/mar)**